

Bab 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan evaluasi hasil regresi yang telah dilakukan maka penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil regresi tanpa penyesuaian efek industri, pada sektor pertambangan, pertanian, dan barang konsumsi di Indonesia selama tahun 2003 hingga 2007 didapati bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap investasi. Pengaruh negatif ini semakin kuat untuk perusahaan yang memiliki *low growth opportunity*. Variabel *growth opportunity* (yang dilambangkan oleh Tobin's Q) didapati berpengaruh negatif terhadap investasi. Sedangkan variabel arus kas dan penjualan berpengaruh positif terhadap investasi perusahaan. Maka, dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage*, *growth opportunity*, arus kas, dan penjualan merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi investasi perusahaan dalam sektor pertanian, pertambangan, dan barang konsumsi Indonesia selama tahun 2004 hingga 2007.
2. Hasil regresi dengan penyesuaian efek industri mempunyai hasil yang lebih baik karena semua tanda yang dihasilkan untuk masing-masing koefisien variabel adalah sama dengan tanda koefisien yang diharapkan. Dengan kata lain *leverage* berpengaruh negatif terhadap investasi dan pengaruh negatif tersebut semakin kuat untuk perusahaan dengan *low growth opportunity*, *growth opportunity* berpengaruh positif terhadap investasi, arus kas berpengaruh positif terhadap investasi, dan penjualan berpengaruh positif terhadap investasi. Maka dapat disimpulkan berdasarkan regresi dengan penyesuaian efek industri bahwa variabel *leverage*,

growth opportunity, arus kas, dan penjualan merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi investasi perusahaan dalam sektor pertanian, pertambangan, dan barang konsumsi Indonesia selama tahun 2004 hingga 2007.

3. Tobin's Q memiliki nilai koefisien yang paling besar dan diikuti oleh *leverage*. Dengan demikian, investasi pada perusahaan dalam sektor pertanian, pertambangan, dan barang konsumsi Indonesia selama tahun 2004 hingga 2007 lebih sensitif terhadap *growth opportunity* dan *leverage* dibandingkan arus kas dan penjualan.
4. Regresi dengan berbagai definisi arus kas menghasilkan kesimpulan yang berbeda-beda. Regresi dengan data arus kas tahun t-1 menunjukkan bahwa variabel *leverage*, *growth opportunity*, arus kas, dan penjualan mempengaruhi investasi. Namun, tanda koefisien yang dihasilkan untuk variabel *growth opportunity* dan arus kas tidak sesuai dengan tanda koefisien yang diharapkan. Regresi dengan data arus kas tahun t dan arus kas tahun t-1 memperlihatkan bahwa tidak satupun dari variabel bebas yang mempengaruhi investasi. Adapun, regresi dengan arus kas tahun t memiliki nilai *adjusted R²* yang paling besar sehingga arus kas tahun t paling tepat digunakan dalam penelitian ini.

5.2. Saran

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan-perusahaan dalam sektor pertanian, pertambangan dan barang konsumsi dengan periode pengamatan selama empat tahun dimulai dari tahun 2004 hingga 2007. Maka, penulis memberikan saran agar penelitian-penelitian selanjutnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi investasi perusahaan menggunakan jumlah sampel perusahaan yang lebih besar dan jumlah periode pengamatan yang lebih banyak pula. Bila jumlah sampel dan periode pengamatan semakin banyak

maka hasil yang didapat akan lebih akurat dan meyakinkan. Disamping itu, penggunaan berbagai definisi variabel arus kas juga perlu dilakukan sebab penggunaan definisi arus kas yang berbeda akan menghasilkan kesimpulan yang berbeda pula sebagaimana ditunjukkan dalam penelitian ini. Maka, penggunaan berbagai definisi arus kas akan membantu peneliti untuk memperkuat kesimpulan penelitian.

